

**TINGKAT KESIAPAN GURU PJOK SMA NEGERI SE-KABUPATEN
PURBALINGGA DALAM PEMBELAJARAN DI MASA PERALIHAN
(PANDEMI DAN PASCA PANDEMI *COVID-19*)**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Trisanti Eli Wardani

NIM. 18601241078

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT KESIAPAN GURU PJOK SMA NEGERI SE-KABUPATEN
PURBALINGGA DALAM PEMBELAJARAN DI MASA PERALIHAN
(PANDEMI DAN PASCA PANDEMI COVID-19)**

Disusun oleh:

Trisanti Eli Wardani
NIM 18601241078

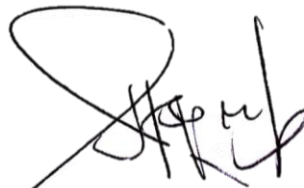
Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Jaka Sunardi, M. kes. AIFO
NIP. 196910731199011001

Yogyakarta, 29 Juni 2022
Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.
NIP. 196503252005011002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Trisanti Eli Wardani

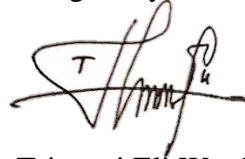
NIM : 18601241078

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Tingkat Kesiapan Guru PJOK SMA se-Kabupaten Purbalingga
dalam Pembelajaran di Masa Peralihan (Pandemi dan Pasca
Pandemi *COVID-19*)

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah hasil penelitian saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 28 Juni 2022
Yang menyatakan,



Trisanti Eli Wardani
NIM. 18601241078

HALAMAN MOTTO

1. Jadilah orang bahagia, yang bisa membahagiakan orang lain (Penulis)
2. Hatiku tenang, karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu (Ummar bin Khattab)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, atas karunia dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Mudakir dan Ibu Dartati atas segala doa dan dukungan yang sangat luar biasa, menjadikan penulis lebih bersemangat dan termotivasi untuk menyelesaikan segala tanggung jawab, serta membuat penulis menjadi pribadi yang dewasa dan lebih baik.
2. Untuk kakak pertama Arif Sugiarto, dan kakak kedua Kurnia Dwi Rahayu & Egri Radi yang telah memberikan motivasi, dan segala bentuk dukungan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT KESIAPAN GURU PJOK SMA NEGERI SE-KABUPATEN
PURBALINGGA DALAM PEMBELAJARAN DI MASA PERALIHAN
(PANDEMI DAN PASCA PANDEMI COVID-19)**

Disusun Oleh:

Trisanti Eli Wardani
18601241078

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta


Pada tanggal, 05 Juli 2022

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji Pembimbing Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.		25/07 - 2022
Sekretaris Penguji Herka Maya Jatmika, M.Pd.		05/07 - 2022
Penguji Utama Drs. Sridadi, M.Pd.		25/7 - 2022

Yogyakarta, Juli 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 196407071988121001

**TINGKAT KESIAPAN GURU PJOK SMA NEGERI SE-KABUPATEN
PURBALINGGA DALAM PEMBELAJARAN DI MASA PERALIHAN
(PANDEMI DAN PASCA PANDEMI *COVID-19*)**

Oleh:

Trisanti Eli Wardani

NIM. 18601241078

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tinggi tingkat kesiapan guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan (pandemi dan pasca pandemi *Covid-19*).

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan angket atau kuesioner. Teknik pengambilan data dengan penyebaran angket melalui link *google form*, kepada Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga yang berjumlah 30 orang. Hasil uji validasi dengan r tabel 0,950, dari 30 pernyataan terdapat 3 pernyataan yang dinyatakan tidak valid, sehingga menyisakan 27 pernyataan yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian, hasil uji reliabilitas instrumen adalah 0,997. Teknik analisis data menggunakan deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil dari penelitian dan pembahasan menunjukkan kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan (pandemi dan pasca pandemi *Covid-19*), yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 6,66%, kategori tinggi sebesar 23,33%, kategori cukup sebesar 36,66%, kategori kurang 30,00%, kategori sangat kurang 3,33%. Dapat disimpulkan bahwa kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan (pandemi dan pasca pandemi *Covid-19*) berada pada kategori cukup.

Kata kunci: Kesiapan guru PJOK, SMA Negeri, Pembelajaran masa peralihan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul **“Tingkat Kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam Pembelajaran di Masa Peralihan (Pandemi dan Pasca Pandemi COVID-19)”** dapat disusun sesuai dengan harapan, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari pihak lain. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan memberikan masukan serta saran terhadap Tugas Akhir Skripsi penulis.
2. Bapak Dr. Ermawan Susanto, S.Pd.,M.Pd. selaku *Expert Judgement* yang pertama, yang telah memberikan masukan dan perbaikan terhadap instrumen penelitian penulis.
3. Bapak Pasca Tri Kaloka, S.Pd.,M.Pd. selaku *Expert Judgement* kedua, yang telah memberikan saran, masukan, dan perbaikan terhadap instrumen penelitian penulis.
4. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes. AIFO sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY serta para dosen maupun staff karena suda memberikan banyak bantuan dalam proses menyusun proposal sampai selesainya TAS.
5. Bapak dan Ibu Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga yang telah membantu saya dalam pengisian angket untuk penelitian TAS penulis.

6. Untuk orang tua penulis, Bapak Mudakir dan Ibu Dartati, atas segala doa dan dukungan yang sebesar-besarnya hingga penulis berada di titik saat ini.
7. Kepada Arif Sugiarto, Kurnia Dwi Rahayu dan Egri Radi selaku kakak penulis yang telah memberikan doa dan segala bentuk dukungan sampai hari ini.
8. Untuk para sepupu dalam tim “Huru-Hara”, yaitu Nesa, Ratna, Mas Ijal, dan Mba Arsi yang telah memberikan penulis semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan TAS ini.
9. Untuk Ringga Erdianto yang telah memberikan dukungan, dan dorongan sampai penulis dapat menyelesaikan TAS.
10. Kepada semua teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, telah memberikan dukungan, bantuan, serta perhatian selama Tugas Akhir Skripsi.

Akhir, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini, walaupun disini terdapat banyak kekurangan dan kelemahan dari sisi isi ataupun sistematikanya. Oleh karena itu, penulis berharap untuk pihak yang membaca ini dapat memberikan masukan dan saran terhadap karya tulis ini, sehingga dapat dikembangkan menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 27 Juni 2022



Trisanti Eli Wardani
NIM.18601241078

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
B. Hasil Penelitian Relevan	17
C. Kerangka Berpikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	22

D.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	23
E.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	24
F.	Validitas dan Realibilitas Instrumen.....	28
G.	Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		34
A.	Hasil Penelitian.....	34
B.	Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		48
A.	Kesimpulan.....	48
B.	Saran	48
C.	Keterbatasan Hasil Penelitian.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....		50
LAMPIRAN.....		53

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rincian Populasi	22
Tabel 2 Alternatif Jawaban Angket	25
Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen.....	27
Table 4 Hasil analisis validitas instrumen.....	30
Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas	31
Tabel 6 Norma Kategori Penilaian	33
Tabel 7 Deskriptif Statistik	35
Tabel 8 Norma Kategori Penilaian	35
Table 9 Deskriptif Statistik Faktor Mental.....	37
Table 10 Norma Kategori Penilaian Faktor Mental	38
Table 11 Deskriptif Statistik Faktor Fisik.....	39
Table 12 Norma Kategori Penilaian Faktor Fisik.....	40
Table 13 Deskriptif Statistik Faktor Pengetahuan dan Keterampilan.....	41
Table 14 Norma Kategori Penilaian Faktor Pengetahuan dan Keterampilan	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	20
Gambar 2 Diagram Batang.....	36
Gambar 3 Diagram Batang Faktor Mental.....	38
Gambar 4 Diagram Batang Faktor Fisik	40
Gambar 5 Diagram Batang Faktor Pengetahuan dan Keterampilan.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengajuan Proposal	54
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Skripsi.....	55
Lampiran 3 Permohonan Expert Judgement 1	56
Lampiran 4 Permohonan Expert Judgement 2	57
Lampiran 5 Surat Keterangan Validitas Ahli 1	58
Lampiran 6 Surat Keterangan Validitas Ahli 2	59
Lampiran 7 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen.....	60
Lampiran 8 Instrumen Uji Coba.....	61
Lampiran 9 Data Hasil Uji Coba Penelitian.....	64
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	65
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian	66
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX	67
Lampiran 13 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	68
Lampiran 14 Angket Penelitian.....	69
Lampiran 15 Surat Keterangan/ Balasan dari Sekolah	70
Lampiran 16 Data Hasil Penelitian.....	72
Lampiran 17 Data Penelitian Pengkategorian (Statistik)	74
Lampiran 18 Dokumentasi.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia sudah dikejutkan dengan adanya virus yang sangat berbahaya Bernama *COVID-19*, sesuai namanya virus itu bermula pada tahun 2019. Beberapa jenis *corona virus* diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS), WHO (2022). Bagi beberapa orang hanya perlu isolasi mandiri tanpa perawatan khusus, namun bagi orang yang berusia lanjut dan orang yang sudah mempunyai catatan medis sebelumnya, dapat menjadi lebih rentan untuk menjadi sakit parah apabila terinfeksi virus tersebut. Cara penularan utama penyakit ini adalah melalui tetesan kecil (*droplet*) yang dikeluarkan pada saat seseorang batuk atau bersin, COVID-19 (2021).

Virus *Corona* di Indonesia sendiri mulai muncul pada bulan Maret Tahun 2020. Kasus pertama dan kedua *COVID-19* diumumkan Pemerintah Pusat pada tanggal 2 Maret 2020, untuk kasus ketiga, dan keempat diumumkan pada tanggal 6 Maret 2020, (Vermonte Philips, 2020). Hingga muncul peraturan-peraturan pemerintah yang membatasi kegiatan masyarakat diluar rumah, demi meminimalisir penyebaran virus *COVID-19* ini. Seperti yang tertera dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan, dan disusul peraturan pemerintah lainnya mengenai pembatasan kegiatan di luar rumah. Semaksimal mungkin, masyarakat harus menerapkan protokol kesehatan. Protokol kesehatan yang diterapkan seperti wajib

menggunakan masker, mencuci tangan pakai sabun, menjaga jarak, menghindari kerumunan, membatasi mobilitas. Protokol kesehatan tersebut ditegakkan, supaya masyarakat dapat terhindar dari penyakit yang dapat mematikan ini.

Bidang pendidikan pun terkena dampak yang cukup besar. Untuk mencapai tujuan pendidikan, ada interaksi penting yang diperlukan, yaitu interaksi antara peserta didik dan pendidik. Dalam hal ini, yang dimaksud pendidik adalah guru. Guru mempunyai peran besar dalam pendidikan. Seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 Bab 1 Pasal 1, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Kualitas pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik sangat mempengaruhi hasil akhir pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memiliki kompetensi yang mumpuni dan membuat peserta didik tertarik untuk belajar. Bagaimana dengan pembelajaran yang dilakukan dalam masa pandemi *COVID-19* seperti ini? dalam pembelajaran *COVID-19* ini pembelajaran dilakukan secara daring atau dalam jaringan (*Online*) dan sering disebut Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Hal itu berlaku untuk semua mata pelajaran termasuk untuk mata pelajaran PJOK. Meskipun, sudah ada beberapa wacana untuk melakukan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) atau pembelajaran luar jaringan (Luring) secara keseluruhan. Namun pada kenyataannya angka kasus *COVID-19* ini semakin meningkat, dan menyebabkan pembelajaran belum mampu dilakukan tatap muka secara keseluruhan. Dalam hal tersebut, berarti guru pun

harus menyesuaikan dengan teknologi. Mengingat, pembelajaran saat ini juga banyak dilakukan dalam jaringan (daring). Tidak dipungkiri, banyak guru yang saat ini berada dalam kondisi gagap teknologi (gaptek) menyebabkan pembelajaran terasa tidak menarik, membosankan dan membuat peserta didik malas belajar.

Angka kasus *COVID-19* di Kota Purbalingga terlihat fluktuatif atau naik turun. Pelaksanaan pembelajaran sekolah sendiri dilakukan secara daring atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pada bulan September tahun 2021 dilakukan percobaan untuk tatap muka namun ternyata terdapat siswa yang positif *COVID-19* seperti yang dilansir dalam berita, tribunnews.com dengan judul “Klaster Sekolah di Purbalingga, 61 Siswa SMP Negeri 3 Mrebet Positif *COVID-19*” yang di unggah pada 22 September 2021. Hal tersebut, menyebabkan pembelajaran dilaksanakan secara daring kembali, hingga muncul keputusan Pertemuan Tatap Muka (PTM) yang dilakukan secara 50% dari jumlah siswa keseluruhan dimulai dari Senin, 14 Februari 2022 seperti yang disebutkan oleh Tri Gunawan Setiyadi selaku Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Purbalingga (Tsaniyah, 2022) dan untuk 50% Siswa yang lain masih melaksanakan pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh , dengan kondisi seperti yang disebutkan membuat guru harus mampu menyeimbangkan, mengingat guru merupakan gerbang utama pemberi ilmu kepada peserta didik. Untuk saat ini kondisi *COVID-19* di Kota Purbalingga, dalam angka yang sudah semakin menurun, tidak terdapat penambahan jumlah kasus positif. Sehingga sekolah-sekolahpun sudah mengadakan PTM 100% yang berarti 100% keseluruhan siswa melaksanakan pembelajaran luring atau PTM di sekolah secara langsung.

Berdasarkan survey yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan Praktik Kependidikan (PK) di SMA Negeri 1 Padamara, ditemukan beberapa masalah. Pada saat pembelajaran daring/PJJ berlangsung dengan kurang efektif dan efisien, menyebabkan materi yang disampaikan oleh guru kurang menyeluruh karena hambatan seperti signal, platform, dan media yang digunakan. Peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring juga kurang menyeluruh dikarenakan hambatan seperti signal, *smartphone*, dan kuota. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik membuat peserta didik kurang fokus mengikuti pembelajaran. Berdasarkan suvey yang dilakukan kepada guru PJOK SMA Negeri 1 Padamara, dikatakan saat ini pelaksanaan Pertemuan Tatap Muka (PTM) atau pembelajaran luring pun ditemui beberapa hambatan, seperti halnya banyak terdapat peserta didik yang masih terbawa suasana daring, berdampak siswa menjadi sulit dikondisikan. Peserta didik kurang antusias mengikuti pembelajaran PJOK secara PTM karena lemahnya fisik akibat kurang lebih 2 tahun pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara daring dan peserta didik tidak pernah berolahraga, dalam hal ini perlakuan guru sangat diutamakan supaya proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif, semua itu diawali dari kesiapan guru yang masih perlu ditanyakan.

Latar belakang tersebut sudah cukup jelas menunjukkan bahwa kesiapan guru dalam melakukan pembelajaran dimasa peralihan ini (Pandemi dan Pasca Pandemi *COVID-19*) perlu diteliti. Tingkat sekolah yang dipilih merupakan SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga tepatnya mata pelajaran PJOK.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah dengan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurang efektif dan efisiennya pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring
2. Belum pahamnya peserta didik terhadap materi yang diajarkan karena pelaksanaan pembelajaran daring dan sekarang menjadi luring
3. Kurang antusiasnya peserta didik, ketika pelaksanaan pembelajaran PJOK secara tatap muka, karena peserta didik sudah terbiasa daring. Peserta didik menjadi sulit dikondisikan dan fisiknya yang lemah karena jarang berolahraga
4. Belum diketahuinya kesiapan guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam melaksanakan pembelajaran di masa peralihan (pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*)

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang dibahas tidak terlalu luas, maka diperlukan adanya pembatasan dalam penelitian ini. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu terdapat pada kesiapan guru PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan (pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang sudah dijabarkan di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Seberapa tinggi tingkat kesiapan guru PJOK SMA

Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan (pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*)?”

E. Tujuan Penelitian

Secara umum berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan, tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui tinggi tingkat kesiapan guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan (pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*).

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijabarkan dan akan diteliti, penelitian ini diharapkan mampu mempunyai manfaat bagi beberapa pihak, sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang dan diharapkan mampu memberikan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam kesiapan guru PJOK melaksanakan pembelajaran di masa peralihan (pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*) seperti saat ini.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kesiapan guru khususnya mata pelajaran PJOK dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan penelitian ini dapat digunakan sebagai

salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sajana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Bagi Sekolah

Dapat memberikan informasi dan digunakan sebagai bahan evaluasi guru PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan (pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*) ini.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan ilmu pengetahuan baru bagi FIK dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.
- 2) Dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang lain di masa mendatang

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kesiapan

Kesiapan merupakan salah satu aspek penting, dimana seseorang akan menghadapi sesuatu. Bagi seorang pendidik, kesiapan sangat mempengaruhi hasil akhir pembelajaran. Karena jika seorang guru tidak memiliki kesiapan untuk mengajar, maka dari penyampaian oleh guru mengenai materi dan ilmu yang ditangkap peserta didik akan kurang maksimal. Kesiapan sangat penting untuk memulai pekerjaan karena dengan kesiapan semuanya akan teratasi dan lancar serta hasilnya akan lebih baik. Kesiapan menjadi gerbang utama seseorang untuk mulai mengerjakan atau melakukan sesuatu.

Slameto (2015:113) Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Kesiapan dalam KBBI sendiri berasal dari kata “siap” yang memiliki beberapa pengertian (1) sudah disediakan (tinggal memakai saja); sudah sedia; (2) sudah selesai (dibuat atau dikerjakan); (3) sudah bersedia (untuk); dll. Dalam hal ini kesiapan berarti dalam kondisi sudah sedia, sudah bersedia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah kondisi seseorang dalam keadaan secara keseluruhan untuk memberikan respon, jawaban, atau menghadapi sesuatu hal yang terjadi. Adapun prinsip-prinsip dan aspek-aspek kesiapan yang dijelaskan oleh Slameto (2015:115) diantaranya:

a. Prinsip-prinsip Kesiapan

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi)
- 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman
- 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan
- 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

b. Aspek-aspek Kesiapan

1) Kematangan (*maturation*)

Kematangan ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Perkembangan didasari oleh pertumbuhan, sedangkan perkembangan berhubungan dengan fungsi-fungsi sehingga menimbulkan diferensiasi

2) Kecerdasan

Menurut J.Piaget, perkembangan kecerdasan, yaitu: *sensory motor periode* (0-2 tahun), *Preoperational period* (2-7 tahun), *concrete operation* (7-11 tahun), dan *formal operation* (lebih dari 11 tahun).

Seperti yang dijelaskan diatas bahwasanya, kesiapan memiliki prinsip dan aspek-aspek penting supaya seseorang dapat dikatakan memiliki kesiapan. Kesiapan sendiri mencakup beberapa hal, seperti yang disebutkan oleh Slameto (2015:113) mengenai kondisi kesiapan yang mencakup 3 aspek, yaitu:

- a. Kondisi fisik, mental, dan emosional
- b. Kebutuhan-kebutuhan, motif, dan tujuan
- c. Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari

Aspek kondisi fisik yang dimaksud disini berkaitan dengan keadaan individu dalam keadaan lelah, sehat, alat indera atau dalam kondisi cacat, sedangkan mental berkenaan dengan kecerdasan dari masing-masing individu yang dimiliki, tingkat kecerdasan yang lebih tinggi memiliki kesiapan yang lebih tinggi pula untuk menghadapi suatu kondisi atau melakukan tantangan, emosional berkaitan dengan perasaan emosi individu tersebut. Aspek kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan yaitu dengan adanya kesadaran kebutuhan maka akan menumbuhkan motif dalam diri untuk diarahkan pencapaian tujuan. Aspek keterampilan, pengetahuan, dan pengertian yang telah dipelajari menjadikan salah satu aspek karena semakin banyak keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki individu akan memiliki nilai kesiapan yang lebih.

Dalam hal ini yang dimaksud adalah kesiapan guru, karena kesiapan guru menjadi faktor penentu untuk suksesnya kegiatan pembelajaran, siap atau tidak siapnya seorang guru dapat mensukseskan tercapainya pembelajaran yang dilaksanakan oleh peserta didik. Kesiapan guru bisa dinilai dari bagaimana kondisi dan situasi yang ditemuinya, seperti halnya pada saat pandemi COVID-19 lalu, tentunya guru harus memiliki strategi tersendiri untuk tetap dapat melaksanakan dan melancarkan kegiatan pembelajaran, tentu hal itu dimulai dari sebuah kesiapan. Dan kondisi saat ini yaitu pasca Pandemi COVID-19, dengan kondisi peserta didik yang sudah terbiasa dengan

kegiatan pembelajaran daring, guru pun harus memutar otak untuk mempunyai strategi pembelajaran baru, dan hal tersebut pun tetap diawali dari adanya sebuah kesiapan.

2. Guru

Pendidikan merupakan satu kesatuan dari beberapa komponen. Beberapa komponen yang dimaksud, seperti pendidik, peserta didik, dan hal lain yang mendukung adanya pendidikan. Pendidik atau biasa disebut guru menjadi salah satu komponen penting dalam pendidikan, karena guru merupakan gerbang utama tersampainya ilmu kepada peserta didik. Guru yang melaksanakan dan memberikan pembelajaran kepada peserta didik.

a. Pengertian Guru

Pengertian guru secara terminologis dalam makna yang luas adalah semua tenaga kependidikan yang menyelenggarakan tugas-tugas pembelajaran di kelas untuk beberapa mata pelajaran, Octavia (2020:12). Didalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan Pendidikan menengah. Guru merupakan gerbang dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Guru berhadapan langsung dengan siswa di dalam kelas melalui proses belajar mengajar. Perkembangan siswa banyak terjadi disekolah atas peran guru, baik secara akademis, teknis, emosional, moral dan spiritual.

Menurut Egok (2019:87) Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sedangkan menurut Hamid (2017:275) Guru adalah semua orang yang mempunyai wewenang serta mempunyai tanggung jawab untuk membimbing serta membina murid.

b. Karakteristik Guru Profesional

Egok (2019:6) menyebutkan karakteristik seorang guru profesional, yaitu sebagai berikut:

- 1) Memahami siswa dan bagaimana mereka belajar
- 2) Menguasai mata pelajaran dan menguasai bagaimana cara mengajarkan
- 3) Bertanggung jawab mengolah kelas dan memonitor perkembangan belajar siswa
- 4) Berfikir secara sistematis bagaimana tugas mengajar dijalankan dan memiliki gambaran bagaimana pelaksanaan tugasnya
- 5) Guru adalah warga masyarakat pembelajar

3. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

a. Pengertian PJOK

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah, dimana materinya berisi tentang peningkatan kegiatan aktivitas fisik dan kesehatan untuk tubuh. Mashud (2019:78) PJOK merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir

kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Surahmi (2017:42) berpendapat bahwa Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada hakikatnya merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas fisik untuk menyempurnakan manusia seutuhnya. Pengertian Pendidikan JamanI oleh Susanto (2017:17) adalah suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

Dengan beberapa pengertian mengenai PJOK diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Pendidikakan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu ilmu dalam pendidikan yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan sosial, sikap *sportif*, penalaran, kestabilan emosi, karakter moral, aspek hidup sehat dan bersih, melalui kegiatan aktivitas jasmani peserta didik. PJOK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat aktif secara fisik disekolah, meningkatkan kebugaran jasmani serta memberikan pengetahuan mengenai kesegaran jasmani sebagai pedoman menjalankan pola hidup yang sehat dan aktif supaya bisa diterapkan di lingkungan sekitar.

b. Tujuan PJOK

Semua mengenai PJOK, memiliki tujuan yang sama seperti mata pelajaran yang lain untuk memberikan tujuan pendidikan dan mengantarkan peserta didik untuk sukses serta mampu meraih cita-citanya. Tujuan PJOK yaitu meletakkan dan mengembangkan 1) landasan karakter melalui internalisasi nilai, 2) landasan kepribadian (cinta damai, sosial, toleransi dalam kemajemukan budaya etnis dan agama, 3) berpikir kritis, 4) sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis, 5) keterampilan gerak, teknik, strategi berbagai permainan, dan olahraga, senam, aktivitas ritmik, akuatik dan pendidikan luar kelas, 6) keterampilan pengelolaan diri, pemeliharaan kebugaran jasmani dan pola hidup sehat, 7) keterampilan menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain, 8) konsep aktivitas jasmani untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat, serta 9) mengisi waktu luang yang bersifat rekreatif (Damrah, 2020:73).

Adapun tujuan PJOK diharapkan bersifat menyeluruh bagi segala aspek kehidupan yang bersifat positif, Susanto (2017:7-8) menyebutkan tujuan dari PJOK, yaitu:

- 1) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani
- 2) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis, dan agama
- 3) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani

- 4) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air), dan pendidikan luar kelas (*outdoor education*)
- 5) Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat.

c. Ruang Lingkup PJOK

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan atau biasa disebut dengan PJOK memiliki beberapa aspek ruang lingkup untuk diajarkan. Susanto (2017:38) mengatakan ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani meliputi aspek-aspek sebagai berikut;

- 1) Permainan dan Olahraga;
- 2) Aktivitas Pengembangan;
- 3) Uji diri/Senam;
- 4) Aktivitas Ritmik;
- 5) Akuatik (Aktivitas Air);
- 6) Pendidikan Luar Kelas (*Outdoor Education*);
- 7) Kesehatan

4. Pembelajaran masa peralihan (Pandemi dan Pasca Pandemi COVID 2019)

Pembelajaran mempunyai beberapa pengertian menurut para ahli, seperti menurut Sudjana (2013:80) Pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sugihartono (2013:81) juga menyebutkan bahwa pembelajaran

merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi, dan menciptakan system lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar, (Pane & Darwis Dasopang, 2017:337).

Jadi dari beberapa pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran adalah suatu proses dan upaya yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik melalui pengaturan dan pengorganisasian lingkungan sekitar peserta didik, dimana hal tersebut dilakukan secara sengaja sehingga peserta didik tumbuh dan terdorong untuk melakukan proses belajar.

Masa peralihan yaitu proses dari kondisi Pandemi *COVID-19* menjadi Pasca Pandemi *COVID-19*. Pandemi *COVID-19* yang merupakan singkatan dari *Corona Virus Disease 2019* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis korona virus. Penderita *COVID-19* ini dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernafas. *COVID-19* ini dapat menular melalui percikan (*droplet*) dari saluran pernapasan yang sering dihasilkan saat batuk atau bersin. Jarak jangkauan *droplet* biasanya hingga 1 meter (Kendal, 2022). Sedangkan kondisi pasca pandemi, yang terdiri dari dua kata yaitu pasca dan pandemi. Pasca dapat diartikan dengan kata “sesudah”, dan dapat diambil pengertian bahwa pasca pandemi berarti kondisi setelah

Pandemi *COVID-19*, dimana angka jumlah positif sudah jauh menurun, mereda bahkan mendekati hilangnya pandemi.

Pembelajaran di masa peralihan (Pandemi dan Pasca Pandemi *COVID-19*), pada saat kondisi pandemi, sistem pembelajaran di sekolah-sekolah menggunakan sistem pembelajaran daring (*online*), hingga sampai pada kondisi saat ini yaitu Pasca Pandemi. Sistem pembelajaran di sekolah ada beberapa yang sudah melaksanakan Pertemuan Tatap Muka (PTM) dengan jumlah siswa 50%, dan sudah ada yang 100% tatap muka.

B. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dapat digunakan sebagai acuan, supaya penelitian yang sedang dilaksanakan mempunyai gambaran dan alur yang jelas. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Citra (2021) dengan judul “Kesiapan Guru PJOK di SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan dalam Pembelajaran Daring saat Pandemi *COVID-19*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan Guru PJOK di SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan dalam pembelajaran daring saat pandemi *COVID-19*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode survey, dimana peneliti menyebarkan angket (kuesioner) untuk mengumpulkan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data deskriptif

presentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, sebanyak 46,6% dinyatakan sangat siap, dan 53,4% lainnya terdiri dari kategori siap, kurang siap, sangat tidak siap.

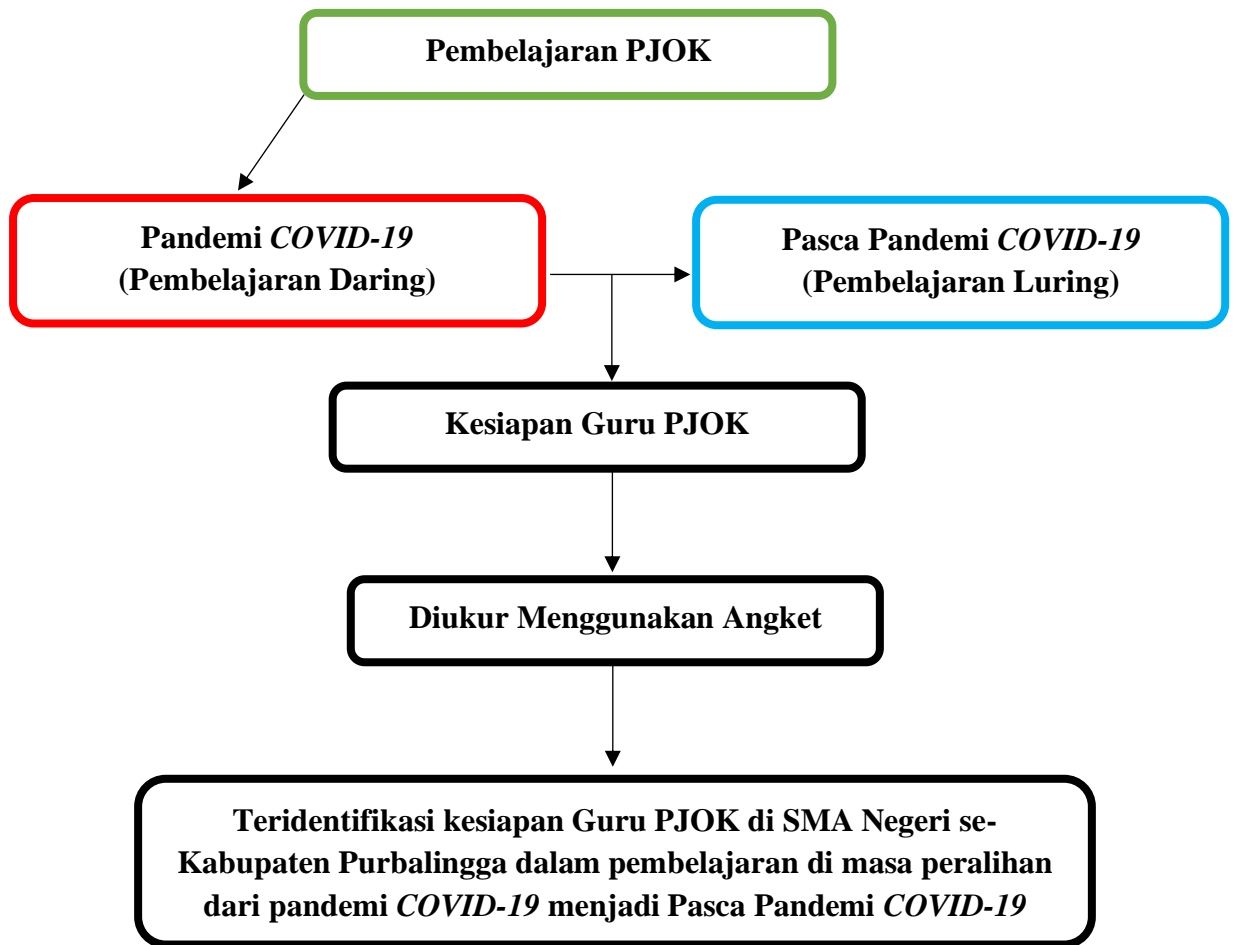
2. Penelitian yang dilakukan oleh Anggara Ilham (2021) dengan judul “Kesiapan Guru PJOK di SMA/SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul dalam Pembelajaran daring saat pandemi *COVID-19*”. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan Guru PJOK di SMA/SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul dalam pembelajaran daring saat Pandemi *COVID-19*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif, dan menggunakan metode survey dengan menyebarkan angket kepada responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif persentase. Penelitian ini memberikan hasil sebanyak 53,3% atau 17 guru dinyatakan dalam kategori paling siap, 25,00% atau 8 guru dalam kategori siap, 12,50% atau 4 guru dalam kategori kurang siap.

C. Kerangka Berpikir

Pandemi *COVID-19* memberikan dampak dan pengaruh besar di berbagai bidang, salah satu bidang utama yang terkena dampaknya, yaitu bidang Pendidikan. Berbagai kebijakan diterbitkan oleh pemerintah supaya dapat menyesuaikan kondisi, dimana semua peserta didik harus tetap mendapatkan pendidikan meskipun dalam kondisi pandemi *COVID-19*, harapannya peserta didik tetap dapat melaksanakan sekolah. Berkaitan dengan hal tersebut muncul system belajar baru, yaitu pembelajaran daring. Pada saat pandemi *COVID-19* peserta didik dapat bersekolah dengan system yang dahulunya tatap muka menjadi dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring ini

memanfaatkan platform online seperti *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, dll. Platform-platform tersebut tentunya dapat diakses menggunakan *smartphone*. Hingga pandemi *COVID-19* ini mulai mereda atau dapat dikatakan pasca pandemi seperti saat ini, pemerintah menerbitkan kebijakan baru yaitu Pertemuan Tatap Muka (PTM) 50%, dimana siswa dapat pergi ke sekolah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, dan jumlah siswa yang hadir dalam jumlah yang dibatasi, yaitu 50% dari jumlah siswa yang ada, Peserta didik dalam pelaksanaan PTM pun masih terbawa kondisi daring. Dimana peserta didik menjadi sulit dikondisikan, fisiknya lemah karena jarang berolahraga. Oleh karena itu kesiapan guru menjadi faktor penting dalam pembelajaran di masa peralihan dari Pandemi *COVID-19* menjadi Pasca Pandemi *COVID-19*.

Berdasarkan hal tersebut maka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui kesiapan Guru PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan dari pandemi *COVID-19* menjadi pasca Pandemi *COVID-19*, dari pembelajaran daring menjadi luring. Kerangka berpikir tersebut dijabarkan melalui gambar peta konsep dibawah ini:



Gambar 1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gejala, fakta atau peristiwa secara sistematis dan akurat berdasarkan karakteristik suatu populasi atau wilayah tertentu. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:8). Metode survey, merupakan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen) (Sugiyono, 2013:6).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan sasaran guru PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga yang berjumlah 30 orang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2013:80) Populasi adalah wilayah genarilasasi yang terdiri atas: obyek/suubyek yang mempunyai kualitas dan karakterisitik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya mengenai kuantitas atau jumlah dalam bentuk angka disuatu obyek. Namun populasi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Contohnya dokter, dokter menggunakan darah sebagai bahan penelitian. Darah pada setiap manusia merupakan populasi, dan sebagian darah yang digunakan untuk penelitian disebut sampel. Sesuai dengan pernyataan tersebut, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga yang berjumlah 30 guru. Rincian sekolah dan jumlah guru yang menjadi populasi terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 1 Rincian Populasi

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU
1	SMA Negeri 1 Purbalingga	4
2	SMA Negeri 2 Purbalingga	3
3	SMA Negeri 1 Bukateja	3
4	SMA Negeri 1 Kemangkon	3
5	SMA Negeri 1 Kejobong	3
6	SMA Negeri 1 Bobotsari	3

No	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU
7	SMA Negeri 1 Rembang	3
8	SMA Negeri 1 Karangreja	3
9	SMA Negeri 1 Kutasari	2
10	MA Negeri Purbalingga	3
Total		30 Orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, Sugiyono (2013:81). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian yaitu teknik *sampling jenuh*, teknik yang menggunakan keseluruhan populasi untuk digunakan menjadi sampel.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel merupakan satu hal penting yang perlu diketahui, untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan yang diharapkan. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2013:38). Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan (Pandemi dan Pasca Pandemi *COVID-19*). Definisi operasionalnya yakni keseluruhan kondisi guru PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga yang diharapkan siap

untuk memberikan jawaban atau respon dalam menghadapi situasi pembelajaran di masa peralihan dari Pandemi hingga Pasca Pandemi *COVID-19* yang diukur menggunakan angket.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan suatu metode. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket (kuesioner). Menurut Sujarweni (2020:30) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Instrumen di dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, dimana responden lebih dimudahkan dalam mengisi angket, dan peneliti dimudahkan dalam menganalisis isi angket. Dalam angket tertutup ini, responden hanya mengisikan tanda *centang* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket menggunakan skala bertingkat. Penelitian ini sendiri menggunakan skala *likert*. Sugiyono (2013:93) menyebutkan bahwa, skala *likert* dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang tentang suatu fenomena maupun objek tertentu. Penelitian ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

Tabel 2 Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan	Alternatif Pilihan			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Menurut Arikunto (2013:209), disebutkan bahwa prosedur yang ditempuh dalam pengadaan instrumen yang baik adalah :

- a. Perencanaan, berisi perumusan tujuan, penentuan variabel, kategorisasi variabel
- b. Penulisan butir soal, yaitu item kuesioner, penyusunan skala, penyusunan pedoman wawancara
- c. Penyuntingan, instrumen dilengkapi dengan pedoman mengerjakan surat pengantar, kunci jawaban dll yang dibutuhkan
- d. Uji-coba, baik dalam skala besar maupun kecil

- e. Penganalisaan hasil, analisis item, melihat pola jawaban, peninjauan saran-saran, dll
- f. Revisi, melakukan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik, dan mendasarkan pada data yang diperoleh sewaktu uji coba.

Sebelum instrumen diuji cobakan, ada baiknya instrumen tersebut dikonsultasikan kepada ahli atau dosen pembimbing guna memperoleh masukan dari dosen pembimbing atau ahli. Selanjutnya mengadakan perbaikan instrumen sesuai masukan dari dosen pembimbing atau ahli. Sesudah melakukan serangkaian konsultasi dan diskusi mengenai instrumen penelitian yang digunakan (angket penelitian), maka instrumen tersebut dinyatakan layak dan siap untuk digunakan. Kisi-kisi instrumen sementara pada Tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Guru PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam Pembelajaran di Masa Peralihan (Pandemi dan Pasca Pandemi COVID-19)

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Nomor	Jumlah		
Kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam Pembelajaran di Masa Peralihan (Pandemi dan Pasca Pandemi COVID-19)	Mental	Kecerdasan seseorang	Pemahaman mengenai dirinya sendiri	1	1		
			Kemampuan berfikir kritis	2	1		
			Mengembangkan potensi yang ada pada dirinya	3,4,5	3		
			Kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan	6	1		
	Fisik	Kondisi Fisik	Fungsinya alat indera	7	1		
			Keadaan fisik	8,9	2		
	Pengetahuan dan Keterampilan	Media Pembelajaran		Membuat materi pembelajaran online	10,11	2	
				Tujuan media pembelajaran	12	1	
		Pembelajaran daring		Sarana dan prasarana	13,14	2	
				Aplikasi e-learning	15,16,17	3	
				Melaksanakan pembelajaran online	18,19,20	3	
		Pembelajaran luring		Sarana dan prasarana	21,22,23	3	
				Melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM)	24,25	2	
		Penilaian		Memberikan Penilaian	26,27	2	
				Total			27

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survey, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Mekanisme teknik pengumpulan datanya, adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti mengumpulkan daftar nama SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga, beserta jumlah Guru PJOK di setiap sekolah
- b. Peneliti menyebarkan angket kepada responden yang dibuat dalam bentuk *google form*
- c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan dan menganalisis angket yang sudah terisi dan dikumpulkan
- d. Setelah didapatkan data penelitian secara penuh, kemudian data diolah menggunakan analisis statistik kemudian peneliti mengambil kesimpulan dan saran

F. Validitas dan Realibilitas Instrumen

Uji instrumen diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak. Menurut Sugiyono, (2013:121) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Alat ukur panjang dari karet

adalah contoh instrumen yang tidak reliabel/konsisten. Jadi instrumen dapat di uji melalui uji validitas dan uji realibilitas.

1. Konsultasi Ahli (*Expert Judgement*)

Setelah butir pernyataan sudat didapatkan dan tersusun dengan baik, langkah selanjutnya yaitu mengkonsultasikan pada ahli atau kolaborasi ahli, ahli berjumlah 2 orang yaitu dosen yang memiliki bidang ahli sesuai dengan penelitian. Masukan yang diperoleh kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan butir pernyataan yang lebih baik, agar instrumen dapat menjadi valid.

2. Uji Validitas

Arikunto (2013:96), menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kesahihan suatu instrumen. Instrumen dianggap sah apabila memiliki nilai validitas yang tinggi. Responden uji coba memiliki karakteristik yang sama dari responden yang dijadikan sampel penelitian, yaitu satu wilayah kabupaten, dan mengajar di tingkat sekolah yang sama yaitu SMA (SMA). Angket berisikan 30 pernyataan di uji cobakan pada guru PJOK sebanyak 4 orang, setelah data terkumpul lalu dianalisis menggunakan rumus *pearson product moment*, Perhitungannya menggunakan SPSS 26.

“Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* ($df = n-1$) pada taraf signifikansi 0,05” (Ananda & Fadli, 2018:122). Jika $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan jumlah responden uji coba instrumen ($N=4$) maka diperoleh r tabel 0,950, dengan hasil analisis uji validitas pada Tabel 4 sebagai berikut :

Table 4 Hasil analisis validitas instrumen

Butir	r Hitung	r Tabel	Keterangan
BUTIR 01	0,412	0,95	tidak valid
BUTIR 02	0,994	0,95	valid
BUTIR 03	0,944	0,95	tidak valid
BUTIR 04	0,993	0,95	valid
BUTIR 05	0,993	0,95	valid
BUTIR 06	0,993	0,95	Valid
BUTIR 07	0,993	0,95	valid
BUTIR 08	0,994	0,95	valid
BUTIR 09	0,993	0,95	valid
BUTIR 10	0,993	0,95	valid
BUTIR 11	0,994	0,95	valid
BUTIR 12	0,944	0,95	tidak valid
BUTIR 13	0,993	0,95	valid
BUTIR 14	0,993	0,95	valid
BUTIR 15	0,993	0,95	valid
BUTIR 16	0,993	0,95	valid
BUTIR 17	0,994	0,95	valid
BUTIR 18	0,993	0,95	valid
BUTIR 19	0,993	0,95	valid
BUTIR 20	0,994	0,95	valid
BUTIR 21	0,994	0,95	valid
BUTIR 22	0,993	0,95	valid
BUTIR 23	0,993	0,95	valid
BUTIR 24	0,994	0,95	valid
BUTIR 25	0,993	0,95	valid
BUTIR 26	0,993	0,95	valid
BUTIR 27	0,994	0,95	valid
BUTIR 28	0,993	0,95	valid
BUTIR 29	0,993	0,95	valid
BUTIR 30	0,994	0,95	valid

Berdasarkan uji coba pada tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 30 butir soal ada 3 butir soal yang gugur/tidak valid, yaitu soal nomor 1 ($r\ 0,412 < r\ 0,95$), 3 ($r\ 0,944 < r\ 0,95$), 12 ($r\ 0,944 < 0,95$). Sehingga hanya 27 soal valid yang layak digunakan untuk penelitian.

3. Uji Reliabilitas

Azwar (2016:180) menyatakan “Reliabilitas diterjemahkan dari kata *reliability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel”. Dengan pengertian lain sejauh mana hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas dengan teknik *alpha* dilakukan untuk jenis data angket atau bentuk uraian (Arikunto, 2013:241).

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,997	30

Uji reliabilitas menggunakan bantuan komputer, dengan program uji keadaan teknik *Alpha Cronbach* SPSS 26. Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien realibilitas yang angkanya berkisar mulai dari 0 sampai dengan 1,00, semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,0 berarti semakin tinggi reliabilitasnya (Azwar, 2016:180). Dengan nilai tersebut diatas yaitu 0,997, maka instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data supaya hasil dari data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknis analisis data deskriptif persentase, Sugiyono (2015:112). Rumus tersebut sebagai berikut Sudijono (2015:40) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentasi yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Selanjutnya dari hasil analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang, dan sangat kurang. Kriteria skor yang digunakan untuk pengkategorian menggunakan rumus (Azwar, 2016:163) :

Tabel 6 Norma Kategori Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,50 SD < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat kurang

Keterangan :

X = Total jawaban responden

M = Mean (rerata)

SD = Standar deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki maksud untuk menggambarkan data yaitu tinggi kesiapan Guru PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan (pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*), yang disampaikan melalui angket yang berjumlah 27 butir pernyataan, dan terbagi dalam 3 faktor yaitu (1) Faktor mental, (2) Faktor fisik, serta (3) Faktor pengetahuan dan keterampilan. Berdasarkan angket yang sudah disebar oleh peneliti dan telah diisi oleh responden kemudian dideskripsikan dalam bentuk pembahasan hasil penelitian. Hasil analisis disajikan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan (pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*) yang diukur dengan 30 responden, 27 butir pernyataan, dengan rentang skor 1-4, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 85,33, nilai tengah (*median*) 85,00, nilai yang sering muncul (*modus*) 83,00, nilai *standar deviasi* (SD) 8,44, nilai terendah (*minimal*) 72,00, dan nilai tertinggi (*maksimal*) 103,00. Hasil selengkapnya pada Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7 Deskriptif Statistik Kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam Pembelajaran di Masa Peralihan (Pandemi dan Pasca Pandemi COVID-19)

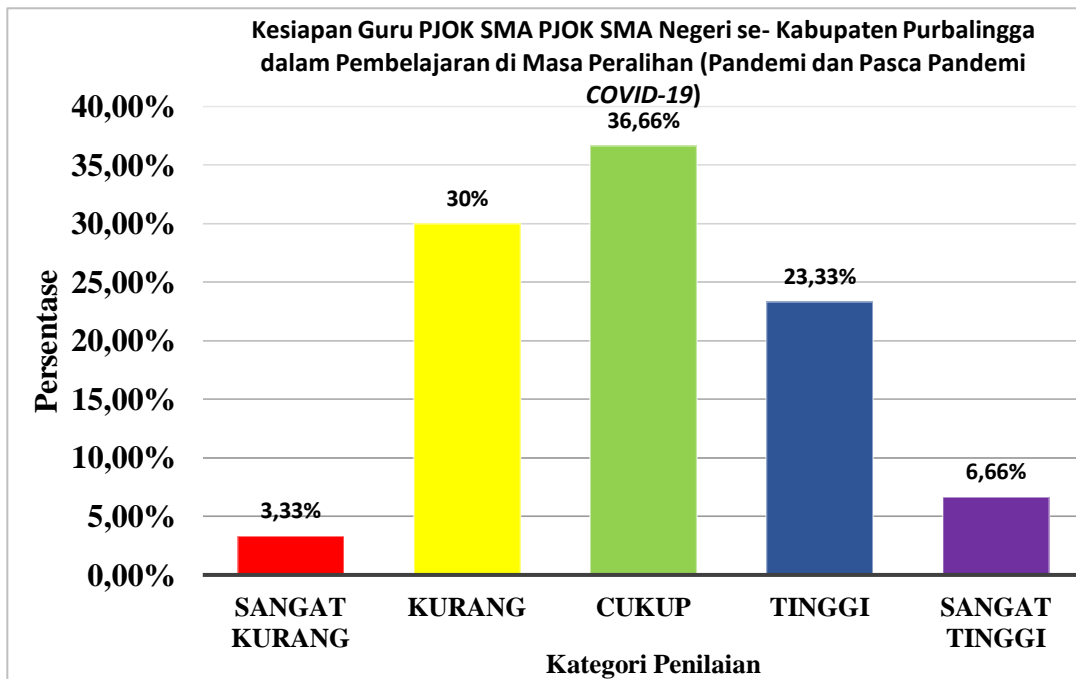
Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	85,33
<i>Median</i>	85,00
<i>Modus</i>	83,00
<i>Standar Deviation</i>	8,44
<i>Minimum</i>	72,00
<i>Maximum</i>	103,00

Jika ditampilkan dalam bentuk norma kategori penilaian, kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan (Pandemi dan Pasca Pandemi COVID-19), disajikan pada Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8 Norma Kategori Penilaian Kesiapan Guru PJOK SMA PJOK SMA Negeri se- Kabupaten Purbalingga dalam Pembelajaran di Masa Peralihan (Pandemi dan Pasca Pandemi COVID-19)

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$98 < X$	Sangat Tinggi	2	6,66%
2.	$89 < X \leq 98$	Tinggi	7	23,33%
3.	$81 < X \leq 89$	Cukup	11	36,66%
4.	$73 < X \leq 81$	Kurang	9	30,00%
5.	$X \leq 73$	Sangat Kurang	1	3,33%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan Norma Kategori Penilaian pada Tabel 8 tersebut di atas, kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan (Pandemi dan Pasca Pandemi *COVID-19*) dapat disajikan pada Gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2 Diagram Batang Kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam Pembelajaran di Masa Peralihan (Pandemi dan Pasca Pandemi *COVID-19*)

Berdasarkan Tabel 8 dan Gambar 2 di atas dapat menunjukkan bahwa kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se- Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan (Pandemi dan Pasca Pandemi *COVID-19*), berada pada kategori “Sangat Kurang” sebesar 3,33% (1 guru), “Kurang” sebesar 30% (9 guru), “Cukup” sebesar 36,66% (11 guru), “Tinggi” sebesar 23,33% (7 guru), “Sangat Tinggi” sebesar 6,66%

(2 guru). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 85,33, kesiapan guru PJOK berada pada kategori cukup.

1. Faktor Mental

Deskriptif statistik data hasil penelitian kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan (pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*) berdasarkan faktor mental, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 27,03, nilai tengah (*median*) 27,00, nilai yang sering muncul (*modus*) 27,00, nilai standar deviasi (SD) 2,57, nilai terendah (*minimal*) 23,00, dan nilai tertinggi (*maksimal*) 32,00. Hasil selengkapnya pada Tabel 9 sebagai berikut:

Table 9 Deskriptif Statistik Faktor Mental

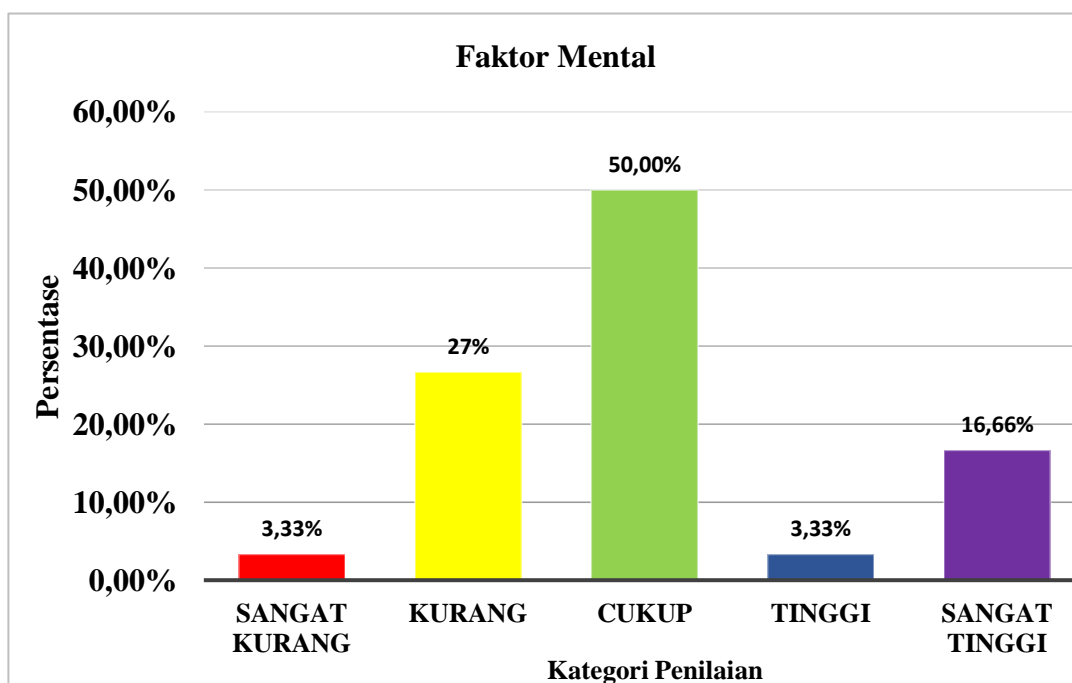
Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	27,03
<i>Median</i>	27,00
<i>Mode</i>	27,00
<i>Standar Deviation</i>	2,57
<i>Minimum</i>	23,00
<i>Maximum</i>	32,00

Jika ditampilkan dalam bentuk Norma Kategori Penilaian, kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan (pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*), berdasarkan faktor mental disajikan pada Tabel 10 sebagai berikut:

Table 10 Norma Kategori Penilaian Faktor Mental

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$31 < X$	Sangat Tinggi	5	16,66%
2.	$28 < X \leq 31$	Tinggi	1	3,33%
3.	$26 < X \leq 28$	Cukup	15	50,00%
4.	$23 < X \leq 26$	Kurang	8	26,66%
5.	$X \leq 23$	Sangat Kurang	1	3,33%
Jumlah			30	100%

Dari Norma Kategori Penilaian pada Tabel 10 di atas, kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan (pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*) berdasarkan faktor mental dapat disajikan pada Gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3 Diagram Batang Faktor Mental

Berdasarkan Tabel 10 dan Gambar 3 di atas dapat menunjukkan bahwa kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se- Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan (Pandemi dan Pasca Pandemi *COVID-19*) berdasarkan faktor mental, berada pada kategori “Sangat Kurang” sebesar 3,33% (1 guru), “Kurang” sebesar 26,66% (8 guru), “Cukup” sebesar 50% (15 guru), “Tinggi” sebesar 3,33% (1 guru), “Sangat Tinggi” sebesar 16,66% (5 guru). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 27,03, kesiapan guru PJOK berdasarkan faktor mental berada pada kategori cukup.

2. Faktor Fisik

Deskriptif statistik data hasil penelitian kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se- Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan (pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*) berdasarkan faktor fisik, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 9,66, nilai tengah (*median*) 9,5, nilai yang sering muncul (*modus*) 9,00, nilai *standar deviasi* (SD) 1,42, nilai terendah (*minimal*) 7,00, dan nilai tertinggi (*maksimal*) 12,00. Hasil selengkapnya pada Tabel 11 sebagai berikut:

Table 11 Deskriptif Statistik Faktor Fisik

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	9,66
<i>Median</i>	9,5
<i>Modus</i>	9,00
<i>Standar Deviation</i>	1,42
<i>Minimum</i>	7,00
<i>Maximum</i>	12,00

Jika ditampilkan dalam bentuk Norma Kategori Penilaian, kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan

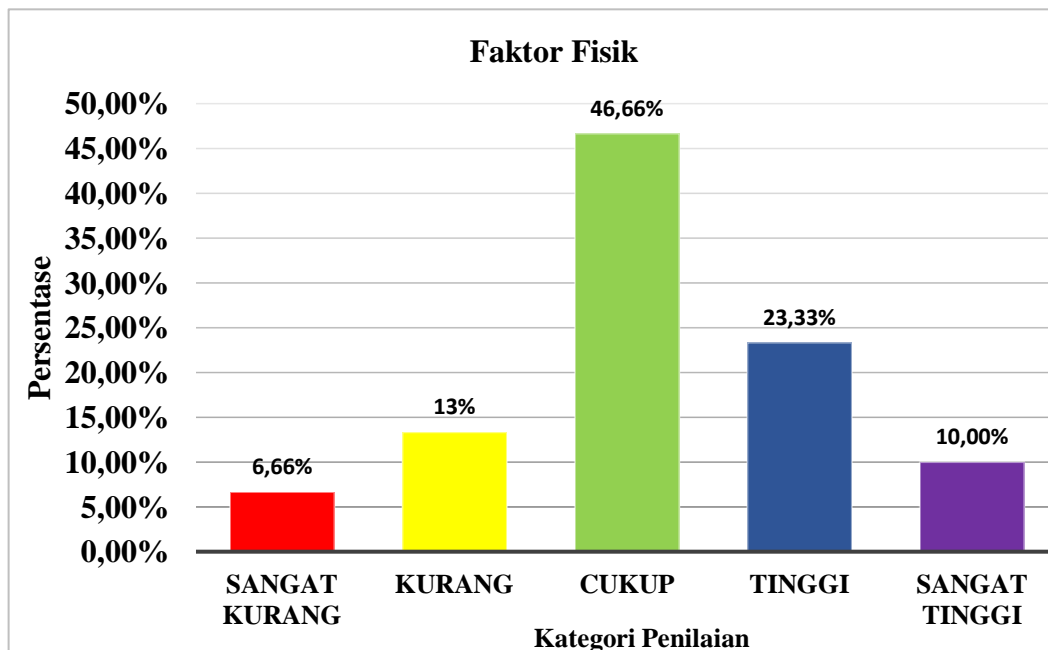
(pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*), berdasarkan faktor fisik disajikan pada

Tabel 12 sebagai berikut:

Table 12 Norma Kategori Penilaian Faktor Fisik

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$12 < X$	Sangat Tinggi	3	10%
2.	$10 < X \leq 12$	Tinggi	7	23,33%
3.	$9 < X \leq 10$	Cukup	14	46,66%
4.	$7 < X \leq 9$	Kurang	4	13,33%
5.	$X \leq 7$	Sangat Kurang	2	6,66%
Jumlah			30	100%

Dari Norma Kategori Penilaian pada Tabel 12 di atas, kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan (pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*) berdasarkan faktor fisik dapat disajikan pada Gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4 Diagram Batang Faktor Fisik

Berdasarkan Tabel 12 dan Gambar 4 di atas dapat menunjukkan bahwa kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se- Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan (Pandemi dan Pasca Pandemi *COVID-19*) berdasarkan faktor fisik, berada pada kategori “Sangat Kurang” sebesar 6,66% (2 guru), “Kurang” sebesar 13,33% (4 guru), “Cukup” sebesar 46,66% (14 guru), “Tinggi” sebesar 23,33% (7 guru), “Sangat Tinggi” sebesar 10% (3 guru). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 9,66, kesiapan guru PJOK berdasarkan faktor fisik pada pada kategori cukup.

3. Faktor Pengetahuan dan Keterampilan

Deskriptif statistik data hasil penelitian kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se- Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan (pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*) berdasarkan faktor pengetahuan dan keterampilan, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 48,63, nilai tengah (*median*) 48,5, nilai yang sering muncul (*modus*) 45,00, nilai *standar deviasi* (SD) 5,22, nilai terendah (*minimal*) 40,00, dan nilai tertinggi (*maksimal*) 60,00. Hasil selengkapnya pada Tabel 13 sebagai berikut:

Table 13 Deskriptif Statistik Faktor Pengetahuan dan Keterampilan

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	48,63
<i>Median</i>	48,5
<i>Modus</i>	45
<i>Standar Deviation</i>	5,22
<i>Minimum</i>	40,00
<i>Maximum</i>	60,00

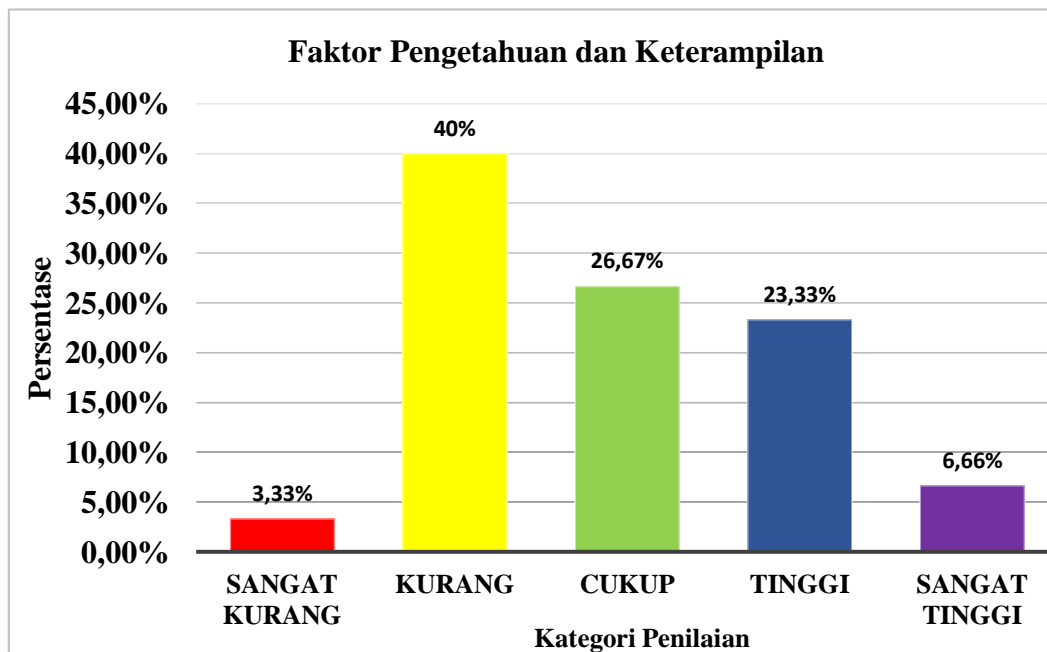
Jika ditampilkan dalam bentuk Norma Kategori Penilaian, kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan

(pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*), berdasarkan faktor pengetahuan dan keterampilan, disajikan pada Tabel 14 sebagai berikut:

Table 14 Norma Kategori Penilaian Faktor Pengetahuan dan Keterampilan

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$56 < X$	Sangat Tinggi	2	6,66%
2.	$51 < X \leq 56$	Tinggi	7	23,33%
3.	$46 < X \leq 51$	Cukup	8	26,66%
4.	$41 < X \leq 46$	Kurang	12	40%
5.	$X \leq 41$	Sangat Kurang	1	3,33%
Jumlah			30	100%

Dari Norma Kategori Penilaian pada Tabel 14 di atas, kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan (pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*) berdasarkan faktor pengetahuan dan keterampilan dapat disajikan pada Gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5 Diagram Batang Faktor Pengetahuan dan Keterampilan

Berdasarkan Tabel 14 dan Gambar 5 di atas dapat menunjukkan bahwa kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se- Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan (Pandemi dan Pasca Pandemi *COVID-19*) berdasarkan faktor pengetahuan dan keterampilan, berada pada kategori “Sangat Kurang” sebesar 3,33% (1 guru), “Kurang” sebesar 40,00% (12 guru), “Cukup” sebesar 26,66% (8 guru), “Tinggi” sebesar 23,33% (7 guru), “Sangat Tinggi” sebesar 6,66% (2 guru). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 48,63, kesiapan guru PJOK berdasarkan faktor pengetahuan dan keterampilan berada pada kategori cukup.

B. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan (Pandemi dan Pasca Pandemi *COVID-19*), yang di deskripsikan pada angket yang berisi 27 butir pernyataan, dan terbagi dalam 3 faktor, yaitu (1) Faktor mental, (2) Faktor fisik, (3) Faktor pengetahuan dan keterampilan. Kesiapan merupakan penentu seseorang untuk melakukan sesuatu supaya mampu menghasilkan sesuatu sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pembelajaran kesiapan seorang guru, menjadi penentu dapat tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran, baik dalam kondisi apapun guru harus memiliki kesiapan untuk melaksanakan pembelajaran, seperti halnya kondisi yang belum lama terlewati ini yaitu pandemi *COVID-19*, dimana kondisi pada saat itu mengharuskan pembelajaran daring (*online*) dan saat ini sudah menjadi luring (*offline*) di era pasca pandemi ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diolah dihasilkan bahwa kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan (pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*) yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 6,66%, kategori tinggi sebesar 23,33%, kategori cukup sebesar 36,66%, kategori kurang 30,00%, kategori sangat kurang 3,33%. Hasil tersebut memberikan arti bahwa kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan (pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*) Sebagian besar dalam kategori yang cukup. Hal tersebut menandakan bahwasanya kesiapan Guru PJOK dalam keadaan yang cukup siap untuk menghadapi pembelajaran pada masa peralihan (pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*). Faktor yang mempengaruhi hal tersebut, antara lain: (1) Faktor mental, (2) Faktor fisik, dan (3) Faktor pengetahuan dan keterampilan.

Dalam setiap faktor diketahui nilai tingkat kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan (pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*), sebagai berikut:

1. Berdasarkan faktor mental, yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 16,66%, kategori tinggi sebesar 3,33%, kategori cukup sebesar 50%, kategori kurang sebesar 26,66%, kategori sangat kurang sebesar 3,33%
2. Berdasarkan faktor fisik, yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 10,00%, kategori tinggi sebesar 23,33%, kategori cukup sebesar 46,67%, kategori kurang sebesar 13,33%, kategori sangat kurang sebesar 6,66%

3. Berdasarkan faktor pengetahuan dan keterampilan, yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 6,66%, kategori tinggi sebesar 23,33%, kategori cukup sebesar 26,67%, kategori kurang sebesar 40%, kategori sangat kurang sebesar 3,33%.

Kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dilihat dari faktor mental, dalam pembelajaran di masa peralihan (pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*) berada pada kategori cukup, secara keseluruhan hal tersebut berarti Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam kondisi mental yang cukup siap untuk menghadapi pembelajaran di masa peralihan (pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*), Guru PJOK cukup mampu menyesuaikan dirinya dengan kondisi yang dihadapi, mampu mengatur, mengontrol, mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga kesiapan yang ada pada Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten purbalingga berada pada kategori yang cukup, dan mampu menciptakan pembelajaran meskipun dalam kondisi peralihan (pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*).

Berdasarkan hasil penelitian faktor fisik pada kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan (pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*), juga berada pada kategori cukup yaitu sebesar 46,67% secara keseluruhan. Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga memiliki kondisi fisik yang mumpuni untuk menghadapi pembelajaran di masa peralihan seperti saat ini (pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*) baik saat pelaksanaan pembelajaran daring (*online*), yang diharuskan menatap layar *smarthphone* maupun layar laptop, dan sampai pada pelaksanaan pembelajaran saat ini yaitu pembelajaran luring (*offline*)

dimana Guru PJOK melaksanakan pembelajaran langsung kepada peserta didik, secara fisik Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam kategori yang cukup siap untuk menghadapi pembelajaran di masa peralihan (pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*).

Jika dilihat dari faktor pengetahuan dan keterampilan, Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga berada pada kategori kurang, dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai sebesar 40,00% secara keseluruhan, hal itu dikarenakan guru dalam usaha menyesuaikan kondisi pada saat pembelajaran daring (*online*) dimana Guru PJOK harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh, dan mau tidak mau harus menyeimbangi kondisi dengan penguasaan teknologi, pengetahuan dan keterampilan Guru PJOK pun harus diusahakan dengan baik, harus mampu membuat media pembelajaran yang mendukung pembelajaran, mampu mengoperasikan aplikasi *e-learning*, supaya pembelajaran dapat berjalan maksimal meskipun jarak jauh, serta peserta didik bisa terkondisikan dengan baik.

Begitupun pada saat pembelajaran luring (*offline*) atau disebut dengan Pembelajaran Tatap Muka (PTM), Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga harus langsung menyesuaikan keadaan dari kondisi peserta didik yang sudah terbiasa dengan pembelajaran daring lalu menjadi luring, dari observasi yang dilakukan menurut Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga, peserta didik lumayan sulit dikondisikan pada saat PTM yang sudah berjalan 100%, dikarenakan pada saat PTM peserta didik dalam kondisi yang sudah lama tidak melakukan aktivitas fisik. Hal tersebut membuat Kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam

pembelajaran di masa peralihan (pandemi dan pasca pandemi COVID-19) berada pada kategori yang kurang.

Namun secara keseluruhan Kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga paling banyak dalam kategori yang cukup, dengan nilai sebesar 36,66% yang mana dengan hasil tersebut Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dinilai siap dan mau tidak mau harus selalu siap menghadapi pembelajaran dalam kondisi apapun, seperti halnya masa peralihan ini (pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*), sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan harapan dan mencapai tujuan yang seharusnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diketahui tingkat kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan (pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*), yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 6,66%, kategori tinggi sebesar 23,33%, kategori cukup sebesar 36,66%, kategori kurang 30,00%, kategori sangat kurang 3,33%. Secara keseluruhan Kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga paling banyak dalam kategori yang cukup, dengan nilai sebesar 36,66% yang mana dengan hasil tersebut Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dinilai siap dan mau tidak mau harus selalu siap menghadapi pembelajaran dalam kondisi apapun, seperti halnya masa peralihan ini (pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*), sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan harapan dan mencapai tujuan yang seharusnya.

B. Saran

Adapun saran yang dihasilkan dari penelitian diatas, yaitu supaya penelitian dapat lebih dikembangkan agar, kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran di masa peralihan (pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*) dapat lebih teridentifikasi dan signifikan lagi, Bagi pihak Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga, supaya lebih mampu dan memiliki kesiapan yang lebih menghadapi pembelajaran di segala kondisi, khususnya pada kondisi yang belum lama terjadi ini yaitu masa peralihan (pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*).

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, diidentifikasi adanya keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian sehingga peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket
2. Keterbatasan minat dan pengertian responden dalam mengisi penelitian yang membuat peneliti sulit untuk mencapai target responden
3. Pengisian kuesioner yang diisi oleh responden tidak dapat dipantau secara langsung, sehingga kemungkinan ketidak seriusan, sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak, tidak dapat dipantau.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes dan Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- COVID-19, S. T. (2021, Desember 1). *Penjelasan WHO tentang Omicron, Varian Baru COVID-19*. Retrieved from covid10.go.id: [https://covid19.go.id/p/berita/penjelasan-who-tentang-omicron-varian-baru-covid19#:~:text=World%20Health%20Organization%20\(WHO\)%20menyatakan,yang%20terakhir%20didominasi%20varian%20Delta](https://covid19.go.id/p/berita/penjelasan-who-tentang-omicron-varian-baru-covid19#:~:text=World%20Health%20Organization%20(WHO)%20menyatakan,yang%20terakhir%20didominasi%20varian%20Delta).
- COVID-19, S. T. (2021, 10 02). *Tentang COVID-19*. Retrieved from covid19: <https://covid19.go.id/tentang-covid-19#>
- Damrah, P. R. (2020). Kinerja Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Dilihat dari Kompetensi Ppedagogi, Kepribadian, Sosial dan Profesional. *Jurnal Ilmu Keolahrgaan Undiksha Volume 8 Nomor 2*.
- Dwi Siswoyo, D. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Egok, A. S. (2019). *Profesi Kependidikan*. Semarang: Pilar Nusantara.
- Hamid, A. (2017). Guru Profesional. *Al Falah, Vol. XVII No.32*, 275.
- jateng, y. p. (2021, December 4). *Entaskan Anak Tidak Sekolah, Purbalingga Luncurkan Gerakan “Mageh Padha Sekolah”*. Retrieved from jatengprov.go.id: <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/entaskan-anak-tidak-sekolah-purbalingga-luncurkan-gerakan-mageh-padha-sekolah/>
- Kendal, D. K. (2022). *Kenalan Dengan COVID-19*. Retrieved from Pemerintah Kabupaten Kendal Tanggap COVID-19: <https://corona.kendalkab.go.id/berita/profil/kenalan-dengan-covid-19>
- M.Fadhli, R. A. (2018). *Statistik pendidikan teori dan praktik dalam pendidikan*. Medan: CV.Widya Puspita.
- MPR. (n.d.). *Perubahan kedua UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Retrieved from komisiyudusial.go.id:

https://jdih.komisiyudisial.go.id/upload/produk_hukum/UUD1945PerubahanKedua.pdf

- Nur Afidah, S. (2021, Mei 7). *Kesiapan Guru dengan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*. Retrieved from Jawa Pos Radar Semarang.id: <https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2021/05/07/kesiapan-guru-dengan-pembelajaran-daring-pada-masa-pandemi-covid-19/>
- Octavia, S. A. (2020). Pengertian Guru. In *Etika Profesi Guru* (p. 12). Yogyakarta: Deepublish.
- Organization, W. H. (2022, 10 02). *World Health Organization*. Retrieved from <https://www.who.int/>: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana. (2013). Pengertian Pembelajaran. In d. Sugihartono, *Psikologi Pendidikan* (p. 80). Yogyakarta: UNY Press.
- Sugihartono, d. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. Retrieved Maret 18, 2022
- Sugiyono. (2013). Variabel Penelitian. In Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (p. 38). Bandung: Alfabeta.
- Surahmi. (2017). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai Sarana Pendidikan Moral. *The 6th University Research Colloquium*.
- Susanto, E. (2017). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani (The Fundamentals of Physical Education)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tsaniyah, R. (2022, februari 13). *Purbalinggaku* . Retrieved from Purbalinggaku.com: <https://purbalingga.pikiran-rakyat.com/purbalinggaku/pr-2153724346/pembelajaran-tatap-muka-di-purbalingga-kembali-digelar-besok-sekolah-lagi>

- WHO. (2022, 10 02). *World Health Organization South-East Asia*. Retrieved from WHO: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>
- Widoyoko, E. (2014). *evaluasi program pembelajaran; panduan praktis bagi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yumaroh, K. (2019). Pengaruh Kesiapan Guru dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar se-Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengajuan Proposal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 031.b/POR/III/2022
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

31 Maret 2022

Yth. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Trisanti Eli Wardani
NIM : 18601241078
Judul Skripsi : TINGKAT KESIAPAN GURU PJOK SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE-KABUPATEN PURBALINGGA DALAM PEMBELAJARAN DI MASA PERALIHAN (PANDEMI DAN PASCA PANDEMI COVID-19)

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001

Lampiran 2 Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : *Trisanti Eli Wardani*
 NIM : *18601241078*
 Program Studi : *PJKR*
 Pembimbing : *Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd*

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	04/04 - 2022	LP di pertajam	<i>[Signature]</i>
2.	12/04 - 2022	LB aee	<i>[Signature]</i>
3.	14/04 - 2022	Bab II tambah teori Cari buku aslinya dan jurnal max 10 ter	<i>[Signature]</i>
4.	16/04 - 2022	Bab III instrumen ?	<i>[Signature]</i>
5.	26/04 - 2022	instrumen di validasi	<i>[Signature]</i>
6.	31/05 - 2022	validasi dengan expert judgement	<i>[Signature]</i>
7.	04/06 - 2022	Uj. Validitas.	<i>[Signature]</i>
8.	06/06 - 2022	Uj. Validitas (perbaikan)	<i>[Signature]</i>
9.	09/06 - 2022	Amil data untuk penelitian.	<i>[Signature]</i>
10.	23/06 - 2022	Bab V. OK aee ujian	<i>[Signature]</i>

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.kes.
 NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 3 Permohonan *Expert Judgement* 1

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Dr.Ermawan Susanto,S.Pd.,M.Pd.
Dosen Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
di Fakultas Ilmu Keolahragaan

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya :


Nama : Trisanti Eli Wardani
NIM : 18601241078
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TA : Tingkat Kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam Pembelajaran di Masa Peralihan (Pandemi dan Pasca Pandemi COVID-19)

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

- 1) proposal TA,
- 2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan
- 3) draf instrumen penelitian TA.


Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 April 2022
Permohon,

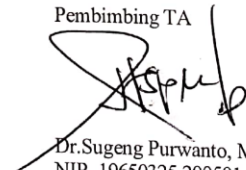

Trisanti Eli Wardani
NIM. 18601241078

Mengetahui,

Kaprodi PJKR


Dr. Jaja Sunardi, M.Kes., AIFO
NIP. 19610731 199001 1 001

Pembimbing TA


Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.
NIP. 19650325 200501 1 002

Lampiran 4 Permohonan Expert Judgement 2

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Pasca Tri Kaleka, S.Pd., M.Pd.
Dosen Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
di Fakultas Ilmu Keolahragaan

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya :

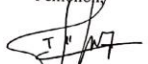
Nama : Trisanti Eli Wardani
NIM : 18601241078
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TA : Tingkat Kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam Pembelajaran di Masa Peralihan (Pandemi dan Pasca Pandemi COVID-19)

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

- 1) proposal TA,
- 2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan
- 3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 17 Mei 2022
Pemohon,


Trisanti Eli Wardani
NIM : 18601241078

Mengetahui,

Kaprodi PJKR


Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO
NIP. 19610731 199001 1 001

Pembimbing TA


Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.
NIP. 19650325 200501 1 002

Lampiran 5 Surat Keterangan Validitas Ahli 1

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ernanwan Susanto, S.Pd., M.Pd.
NIP : 197807022002121004
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa :

Nama : Trisanti Eli Wardani
NIM : 18601241078
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TA : Tingkat Kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam

Pembelajaran di Masa Peralihan (Pandemi dan Pasca Pandemi COVID-19)

Setelah dilakukan kajian atas Instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 April 2022
Validator



Dr. Ernanwan Susanto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19780702 200212 1 004

Lampiran 6 Surat Keterangan Validitas Ahli 2

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pasca Tri Kaloka, S.Pd., M.Pd
NIP : 199109092020121009
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa :

Nama : Trisanti Eli Wardani
NIM : 18601241078
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TA : Tingkat Kelelahan Guru PJKK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam Pembelajaran di Masa Peralihan (Pandemi dan Pasca Pandemi COVID-19)

Setelah dilakukan kajian atas Instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan : v

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Mei 2022
Validator



Pasca Tri Kaloka, S.Pd., M.Pd
NIP. 19910909 202012 1 009

Lampiran 7 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Nomor	Jumlah		
Kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam Pembelajaran di Masa Peralihan (Pandemi dan Pasca Pandemi COVID-19)	Mental	Kecerdasan seseorang	Pemahaman mengenai dirinya sendiri	1,2	2		
			Kemampuan berfikir kritis	3,4	2		
			Mengembangkan potensi yang ada pada dirinya	5,6,7	3		
			Kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan	8	1		
	Fisik	Kondisi Fisik	Fungsinya alat indera	9	1		
			Keadaan fisik	10,11	2		
	Pengetahuan dan Keterampilan	Media Pembelajaran		Membuat materi pembelajaran online	12,13,14	3	
				Tujuan media pembelajaran	15	1	
		Pembelajaran daring		Sarana dan prasarana	16, 17	2	
				Aplikasi e- learning	18,19,20	3	
				Melaksanakan pembelajaran online	21,22,23	3	
		Pembelajaran luring		Sarana dan prasarana	24,25,26	3	
				Melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM)	27,28	2	
		Penilaian		Memberikan Penilaian	29,3	2	
		Total					30

Lampiran 8 Instrumen Uji Coba

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui kelebihan dan kekurangan diri saya sendiri				
2.	Saya tidak yakin dengan diri saya sendiri saat memecahkan suatu masalah atau mengambil keputusan dalam melaksanakan pembelajaran PJOK				
3.	Saya mengemukakan pendapat terhadap suatu fenomena dengan jelas dan tepat (cth: untuk kemajuan/ inovasi di sekolah)				
4.	Saya sering memberikan respon atau pendapat terhadap suatu persoalan yang dihadapi (cth: saat peserta mengalami masalah pembelajaran)				
5.	Menjadi guru PJOK harus memiliki program mengajar yang jelas untuk meningkatkan kualitas diri				
6.	Saya mau terbuka menerima kritik dan saran dari guru PJOK lain				
7.	Saya menampilkan sikap dan tindakan sesuai dengan nilai agama, etika dan norma masyarakat yang berlaku pada saat melaksanakan pembelajaran				
8.	Saya mampu beradaptasi dengan cepat dilingkungan baru				
9.	Saya mampu menyampaikan dengan tepat mengenai apa yang saya ingin sampaikan,				

	(contoh: penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik)				
10.	Saya merasa cepat lelah ketika harus menghadap layar <i>handphone</i> dan laptop untuk menyelesaikan pembelajaran				
11.	Kondisi fisik saya masih sehat, bugar dan aktif untuk mengajar PJOK				
12.	Saya menyusun media pembelajaran daring sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)				
13.	Saya mampu membuat media pembelajaran online yang menarik (contoh: PPT, Video Pembelajaran, dll)				
14.	Saya kesulitan membuat dan mengembangkan media pembelajaran online				
15.	Penyusunan media pembelajaran menyesuaikan buku pegangan / LKS (Lembar Kerja Siswa)				
16.	Saya mempunyai perangkat yang mumpuni untuk pembelajaran daring				
17.	Saya kurang menguasai penggunaan perangkat digital				
18.	Saya menggunakan <i>Whatsapp group, google class room</i> sebagai alat pembelajaran				
19.	Saya mampu mengadakan pertemuan daring, menggunakan aplikasi <i>e-learning</i> seperti <i>Zoom Meeting, Google Meeting</i>				
20.	Saya kurang menguasai pengoperasian aplikasi <i>e-learning</i>				

21.	Saya mampu menyelesaikan pembelajaran daring selama 2 jam pelajaran				
22.	Peserta didik cepat merasa bosan dan tidak memahami tugas yang diberikan saat pembelajaran daring				
23.	Saya mampu melakukan interaksi yang baik dengan peserta didik saat pembelajaran daring				
24.	Saya menyiapkan sarana dan prasarana sebelum pembelajaran luring				
25.	Jumlah sarana prasarana yang tersedia saat ini sesuai dengan kebutuhan pembelajaran luring, dan dalam kondisi yang baik				
26.	Terdapat beberapa sarana dan prasarana dalam kondisi yang rusak, atau tidak layak digunakan				
27.	Saya melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) 100%				
28.	Saya kesulitan mengondisikan kelas saat PTM setelah adanya pelaksanaan pembelajaran daring				
29.	Saya mampu memberikan evaluasi dengan mudah kepada peserta didik saat pembelajaran daring maupun luring				
30.	Saya memberikan nilai dari soal-soal yang saya berikan sesuai dengan materi yang saya ajarkan				

Lampiran 9 Data Hasil Uji Coba Penelitian

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1
2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4
3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2
4	4	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1

Lampiran 10 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

NO	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,412	0,95	tidak valid
2	0,994	0,95	valid
3	0,944	0,95	tidak valid
4	0,993	0,95	valid
5	0,993	0,95	valid
6	0,993	0,95	valid
7	0,993	0,95	valid
8	0,994	0,95	valid
9	0,993	0,95	valid
10	0,993	0,95	valid
11	0,994	0,95	valid
12	0,944	0,95	tidak valid
13	0,993	0,95	valid
14	0,993	0,95	valid
15	0,993	0,95	valid
16	0,993	0,95	valid
17	0,994	0,95	valid
18	0,993	0,95	valid
19	0,993	0,95	valid
20	0,994	0,95	valid
21	0,994	0,95	valid
22	0,993	0,95	valid
23	0,993	0,95	valid
24	0,994	0,95	valid
25	0,993	0,95	valid
26	0,993	0,95	valid
27	0,994	0,95	valid
28	0,993	0,95	valid
29	0,993	0,95	valid
30	0,994	0,95	valid

Berikut untuk hasil reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,997	30

Lampiran 11 Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

about:blank



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 879/UN34.16/PT.01.04/2022

7 Juni 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala Sekolah SMA/MA Negeri 1. BUKATETA
di Kabupaten Purbalingga

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Tristanti Eli Wardani
NIM : 18601241078
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam Pembelajaran di Masa Peralihan (Pandemi dan Pasca Pandemi COVID-19)
Waktu Penelitian : 6 - 20 Juni 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 dari 1

07/06/2022 13.36

Lampiran 12 Surat Izin Penelitian Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH IX

Jalan Raya Pucang no 67, Pucang, Bawang Banjarnegara Kode Pos 53471
Surat Elektronik : cabdisdikwil@gmail.com Telepon - Faksimile : -

Nomor : 071/2108/VI/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Banjarnegara, 7 Juni 2022

Kepada Yth :
Kepala SMA Negeri 2 Purbalingga
di -

PURBALINGGA

Diberitahukan berdasar Surat Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan nomor : 879/UN34.16/PT.01.04/2022, Perihal Permohonan Izin Penelitian diberitahukan dengan hormat bahwa Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Trisanti Eli Wardani
NIM : 18601241078
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi, S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Judul Penelitian : Tingkat Kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam Pembelajaran di Masa Peralihan (Pandemi dan Pasca Pandemi COVID-19)

Dalam rangka Penyusunan Skripsi, Mahasiswa tersebut akan mengadakan Penelitian di SMA Negeri 2 Purbalingga Kabupaten Purbalingga. Sehubungan hal tersebut dimohon dengan hormat perkenan Bapak/Ibu agar mahasiswa tersebut dapat melakukan Penelitian di SMA Negeri 2 Purbalingga Kabupaten Purbalingga, terhitung mulai tanggal 6 Juni 2022 sampai dengan 20 Juni 2022 dan melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wil. IX
Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Provinsi Jawa Tengah
Kasubbag TD


MOHAMAD ARIFF SARIPUDIN, S.Sos
NIP. 19620404 198910 1 001

Lampiran 13 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Nomor	Jumlah	
Kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam Pembelajaran di Masa Peralihan (Pandemi dan Pasca Pandemi COVID-19)	Mental	Kecerdasan seseorang	Pemahaman mengenai dirinya sendiri	1	1	
			Kemampuan berfikir kritis	2	1	
			Mengembangkan potensi yang ada pada dirinya	3,4,5	3	
			Kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan	6	1	
	Fisik	Kondisi Fisik	Fungsinya alat indera	7	1	
			Keadaan fisik	8,9	2	
	Pengetahuan dan Keterampilan	Media Pembelajaran		Membuat materi pembelajaran online	10,11	2
				Tujuan media pembelajaran	12	1
		Pembelajaran daring		Sarana dan prasarana	13,14	2
				Aplikasi e- learning	15,16,17	3
				Melaksanakan pembelajaran online	18,19,20	3
		Pembelajaran luring		Sarana dan prasarana	21,22,23	3
				Melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM)	24,25	2
		Penilaian		Memberikan Penilaian	26,27	2
		Total				

Lampiran 14 Angket Penelitian



PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan, saya Trisanti Eli Wardani Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang saat ini sedang melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana. Penelitian ini berjudul "Tingkat Kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam Pembelajaran di Masa Peralihan (Pandemi dan Pasca Pandemi COVID-19)".

Saya memohon bantuan bapak-ibu guru PJOK sekalian untuk mengisi angket penelitian ini, petunjuk pengisian angket berada pada kolom dibawah ini. Segala informasi yang anda isi dalam angket ini hanya untuk digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan terjamin kerahasiaannya.

Apabila anda ingin menanyakan informasi terkait penelitian yang saya lakukan, anda dapat menghubungi ke [redacted] (WA) atau email [redacted], demikian atas kesediaan dan kerja sama anda, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh
Hormat Peneliti,

Lampiran 15 Surat Keterangan/ Balasan dari Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
KEMANGKON**

Jalan Raya Panican, Kemangkon, Purbalingga Kode Pos 53381 Telepon (0281) 6591606
Surat Elektronik: sman1kpk@yahoo.com

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 074/557

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Kemangkon Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : Trisanti Eli Wardani
NIM : 18601241078
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - SI
Jenis Kelamin : Perempuan

Benar nama tersebut di atas telah diizinkan untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kemangkon dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) pada tanggal 6 - 20 Juni 2022, dengan judul "*Tingkat Kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam Pembelajaran di Masa Peralihan (Pandemi dan Pasca Pandemi COVID-19)*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 13 Juni 2022

Kepala Sekolah,



Muhammad, S. Pd

NIP. 19650526 198901 1 001

Lanjutan Lampiran 15.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 KEJOBONG

Jalan Raya Gumiwang Kejobong – Purbalingga ☒ 53392
☎ 08112617859, (0281) 8995104
E-mail: smanke@smn1kejobongpurbalingga.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/ 742 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bambang Yuniarto, S. Pd., M.M.
NIP : 19760609 200003 1 005
Pangkat, Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Trisanti Eli Wardani
Nomor Mahasiswa : 18601241078
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Fakultas : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (S1)
Waktu Penelitian : Juni 2022
Menerangkan : Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Kejobong Kabupaten Purbalingga untuk Tugas Akhir Skripsi judul " **Tingkat Kesiapan Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dalam Pembelajaran di Masa Peralihan (Pandemi dan Pasca Pandemi COVID-19)**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kejobong, 13 Juni 2022
Kepala Sekolah


Bambang Yuniarto, S.Pd., M.M.
NIP. 19760609 200003 1 005

Lampiran 16 Data Hasil Penelitian

Nama Instansi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Total
SMA Ngereri 2 purbalingga	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	87
SMA Negeri 2 Purbalingga	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	83
SMA Negeri 1 Kemangkon	1	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	91
SMA Negeri 1 Bobo2ari	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	90
SMA Negeri 1 Bukateja	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	85
SMA Negeri 1 Karangreja	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	1	4	3	3	4	85
SMA Negeri 1 Bukateja	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	83
SMA Negeri 1 Purbalingga	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	103
SMA NEGERI 2 PURBALINGGA	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	83
SMA Negeri 1 Bobo2ari	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	73
SMAN 1 Rembang	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	98
SMA N 1 Purbalingga	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	89
SMA Negeri 1 Purbalingga	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	74
MAN PURBALINGGA	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	77
SMA Negeri 1 Kejobong	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	88
SMA N 1 Kejobong	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	2	4	3	3	3	86
SMA Negeri 1 Bukateja	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	85
SMA negeri KutaSari	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	91
SMA Negeri 1 KutaSari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4	1	3	4	3	2	4	4	4	4	94
SMA Negeri 1 Purbalingga	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	72
MAN Purbalingga	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	4	93
SMA Negeri 1 Rembang	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	1	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	1	3	3	3	4	74
SMA Negeri 1 Rembang	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	2	4	3	2	3	2	3	4	79

MAN Purbalinga	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	82
SMAN 1 Karangreja	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	81
SMA N 1 Kejobong	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	79
SMA Negeri 1 Bobotsari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	103
SMA Negeri 1 Karangreja	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	77
SMA Negeri 1 Kemangkon	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	2	4	4	97
SMA Negeri 1 Kemangkon	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	78

Lampiran 17 Data Penelitian Pengkategorian (Statistik)

Hasil Penelitian Faktor Mental

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$31 < X$	Sangat Tinggi	5	16,66%
2.	$28 < X \leq 31$	Tinggi	1	3,33%
3.	$26 < X \leq 28$	Cukup	15	50,00%
4.	$23 < X \leq 26$	Kurang	8	26,66%
5.	$X \leq 23$	Sangat Kurang	1	3,33%
Jumlah			30	100%

Hasil Penelitian Faktor Fisik

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$12 < X$	Sangat Tinggi	3	10%
2.	$10 < X \leq 12$	Tinggi	7	23,33%
3.	$9 < X \leq 10$	Cukup	14	46,66%
4.	$7 < X \leq 9$	Kurang	4	13,33%
5.	$X \leq 7$	Sangat Kurang	2	6,66%
Jumlah			30	100%

Hasil Penelitian Faktor Pengetahuan dan Keterampilan

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$56 < X$	Sangat Tinggi	2	6,66%
2.	$51 < X \leq 56$	Tinggi	7	23,33%
3.	$46 < X \leq 51$	Cukup	8	26,66%
4.	$41 < X \leq 46$	Kurang	12	40%
5.	$X \leq 41$	Sangat Kurang	1	3,33%
Jumlah			30	100%

Lampiran 18 Dokumentasi







